5. ANALISISA DATA

Dari berbagai objek pada interior Gereja Kelahiran Santa Perawan Maria, Gereja Hati Kudus Yesus dan Gereja Yosafat, diambil beberapa objek yang memiliki ornamentasi dan simbol dengan pemaknaan khusus. Berikut beberapa objek yang akan dibandingkan :

Tabel 5.1 Analisa Perbandingan Objek

<table>
<tr><th>Simbol/tanda</th><th>Gereja Kelahiran Santa Perawan Maria</th><th>Gereja Hati Kudus Yesus</th><th>Gereja Yosafat</th></tr>
<tr><td>Kaca patri di pintu masuk</td><td> </td><td> </td><td>-</td></tr>
<tr><td colspan="4">Kaca patri mulai digunakan di jaman gotik. Jendela atas pintu masuk melambangkan kedatangan Tuhan sebagai cahaya yang masuk dan menerangi hati umat. Serta sebagai pendukung estetika desain gereja.
● Gereja KSPM : Kaca patri berbentuk lingkaran yang berarti kesempurnaan dan keutuhan Tuhan karena tidak terdapat awal dan akhir. (Alba)
Namun tidak terdapat simbol khusus, hanya banyak penggunaan warna kuning merah hijau biru. Menurut hutabarat dan beberapa sumber lain mengenai warna dalam liturgy, kuning melambangkan kebahagiaan dan kemuliaan. Merah melambangkan Roh Kudus, cinta kasih, pengorbanan dan kekuatan, hijau melambangkan ketenangan dan warna biru melambangkan pengharapan dan kerendahan hati.
● Gereja KHY : pada kaca patri sebelah kanan terdapat simbol matahari, salib dan pohon palma.
Pada kaca patri sebelah kiri terdapat bentuk burung merpati, dan gereja. Matahari melambangkan sumber terang dan hidup, salib sebagai lambing pengorbanan jiwa dan raga, pohon palma melambangkan kemenangan. Burung merpati melambangkan Roh Kudus,gereja melambangkan rumah yang dibangun Allah, keluarga (Wardani)(Alba)
● Gereja Yosafat : tidak ada kaca patri</td></tr>
</table>

Air suci			

Makna air suci disamping pintu masuk sebagai bentuk penyucian diri sebelum masuk ke gereja dan

mengingatkan bahwa kita telah diterima secara kudus sebagai umat gereja. Air di dalam wadah ini adalah air yang telah diberkati dan disucikan oleh Imam.

- Gereja KSPM : Wadah air suci terdapat ornamentasi simbol salib yang melambangkan pengorbanan jiwa dan raga Tuhan kepada umatnya, serta air suci di dalamnya sebagai lambang mengenang pembabtisan, bersih dari dosa dan lahir kembali. (Wardani)(Alba).
- Gereja HKY : Wadah air suci menyerupai ornamentasi dari pilar tuscan mencerminkan gaya

  klasik tanpa ada makna khusus. Wadah air suci inisetinggi 1 meter dan letaknya di depan pintu masuk.(Craven)
- Gereja Yosafat : tempat air suci berupa mesin otomatis berupa dispenser dapat mengeluarkan air suci saat sensor mendeteksi tangan dibawahnya. Tidak ada ornamentasi maupun makna

  khusus.

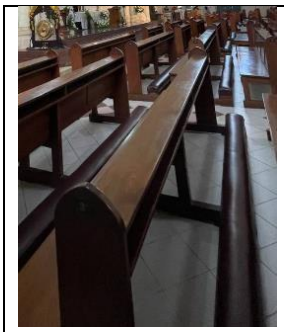		

Tempat duduk umat yang terdapat bantalan untuk berlutut untuk keperluan saat mengikuti liturgi ekaristi maupun kegiatan gereja lainnya.

- Gereja KSPM : Pada sisinya dibentuk *pointed arch* sesuai dengan ornamentasi bentuk yang sering digunakan pada gaya desain gotik, tanpa ada makna khusus.
- Gereja HKY : Pada sisinya terdapat ornamentasi berbentuk persegi panjang dengan detail

  persegi pada ujung kiri kanan menyerupai gevel sebagai ciri khas arsitektur kolonial, tanpa ada makna khusus.

Gereja Yosafat : tidak terdapat ornamenasi maupun simbol yang memiliki makna khusus

Baptisterium / Panti Baptis			

Baptisterium adalah wadah yang berisikan air suci untuk menerima sakramen baptis sebagai bentuk penyucian dari dosa asal. Pembaptisan dahulu dilakukan di sungai, atau kolam (baptis selam), seiring dengan berkembangnya waktu, bentuknya berubah menjadi *font* atau wadah bulat dan pembaptisan tuang menjadi lebih umum.

- Gereja KSPM : Baptis *font* terbuat dari logam kuningan, terdapat simbol salib yang melambangkan pengorbanan jiwa dan raga Kristus.
- Gereja HKY : Area panti baptis berada di sebelah kiri setelah pintu masuk gereja berupa wadah dari batu berwarna putih, tanpa ada ornamenasi dan simbol khusus yang memiliki makna.
- Gereja Yosafat : Panti Baptis terletak di panti imam tepatnya di sebelah altar berupa wadah coklat dari kayu yang diukir. Terdapat ornamentasi berupa ukiran hiasan yang melingkupi ukiran salib untuk memperindah di permukaan wadah

dan simbol salib yang melamangkan pengorbanan jiwa dan raga Kristus

Tabernakel		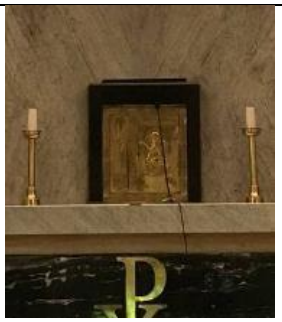	

Tabernakel berbentuk lemari penyimpanan yang diletakkan di belakang Altar, sebagai tempat menyimpan hosti atau tubuh kristus.

- Gereja KSPM : tabernakel terbuat dari kayu dengan ornamentasi hiasan aksen emas sebagai dekorasi, tanpa ada makna khusus
- Gereja HKY : badan tabernakel terbuat dari kayu dengan ornamentasi emas pada pintunya dengan gambar malaikat serta hiasan disekitarnya, tanpa ada simbol bermakna khusus
- Gereja Yosafat : tabernakel terbuat dari lapisan emas secara keseluruhan, dengan ornamentasi berupa kubah di atasnya dan terdapat 2 malaikat kecil, tanpa ada makna khusus.

Lampu Tabernakel			

Lampu Tabernakel sebagai penanda bahwa ada hosti di dalam tabernakel. Lampu ini selalu menyala sepanjang tahun, kecuali saat Jumat Agung ketika Yesus wafat di salib. Lampu atau api didalamnya melambangkan tanda kehadiran Allah

- Gereja KSPM : tidak ada ornamentasi, lampu yang menyala berwarna merah melambangkan kehadiran Tuhan (Alba)
- Gereja HKY : Lampu tabernakel digantung dan dibuatkan penutup pada 4 bagian sisinya serta diberi ornamentasi hias berupa laser cut dengan motif geometris berepetisi, tanpa ada makna khusus. lampu yang menyala berwarna merah melambangkan kehadiran Tuhan (Alba)
- Gereja Yosafat : Lampu tabernakel digantung, terdapat sedikit ornamentasi pada bagian dasar lampu, dilapisi dengan warna emas, lampu yang menyala berwarna merah melambangkan kehadiran Tuhan (Alba)

Kursi Imam			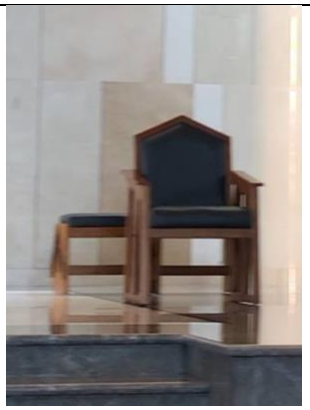

Kursi imam / sedilia adalah kursi khusus untuk imam atau uskup yang memimpin liturgi, bentuknya dibuat berbeda untuk menunjukkan otoritas spiritual / kepemimpinan imam.

- Gereja KSPM : Kursi imam tidak dibuat terlalu mewah, ukiran salib serta ornamentasi sebagai hiasan yang merepresentasikan gaya dengan bahan kayu. Tidak ada makna dari ornamentasi pada kursi
- Gereja HKY : Kursi imam dibuat tinggi sandarannya dan terdapat penyangga tangan, sehingga dapat menggambarkan kekuasaan dari seorang yang menempatinya. Tidak ada makna dari ornamentasi pada kursi
- Gereja KSPM : Kursi imam dibuat sederhana, pada bagian sandaran dibuat segitiga pada bagian atasnya agar senada dengan bentuk pada panti imam yaitu segitiga. Tidak ada makna dari ornamentasi pada kursi.

Altar

Altar melambangkan perjamuan terakhir saat Yesus mengambil dan memecahkan roti. Tempat utama dan pusat dari perayaan Ekaristi.

- Gereja KSPM : Bagian bawah Altar berbentuk balok persegi panjang dari kayu lambang PX yang artinya Kristus, atau lambang awal dan akhir dari huruf latin (Alba)
- Gereja HKY : Altar menggunakan *finishing* marmer dan ada lambang PX juga sebagai lambang Kristus, desain meja altar minimalis dan *clean* tanpa hiasan
- Gereja Yosafat : Kaki altar berbentuk seperti meja dengan 4 kaki dari kayu, bagian atas altar tertutup kain putih polos berwarna putih yang melambangkan kesucian dan kebersihan. (Hutabarat). Daun palma melambangkan kemenangan (Alba)

<table>
<tr><td>Mimbar</td><td> </td><td> </td><td> 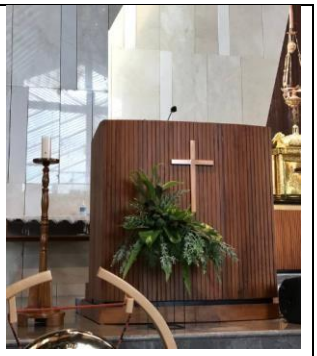 </td></tr>
<tr><td colspan="4">Mimbar untuk tempat membaca firman, dan homili. Biasanya dibuat menggunakan kayu atau batu dengan hiasan ukiran atau simbol.
Gereja KSPM : Mimbar terbuat dari kayu berwarna coklat dengan ornamentasi ukiran di bagian depan dengan bentuk merpati sebagai lambang dari Roh Kudus dan simbol salib yang
melambangkan pengorbanan jiwa dan raga (Alba)
Gereja HKY : Material yang digunakan sama dengan altar yaitu marmer tanpa ukiran atau
ornamen hiasan. Di bagian depan mimbar terdapat tulisan PX yang artinya Christos atau Kristus berwarna emas (Wardani)
Gereja Yosafat : Mimbar dibuat dengan desain kayu yang disusun vertikal berjajar yang
sederhana dan terdapat simbol salib sebagai lambang pengorbanan Kristus (Wardani)</td></tr>
<tr><td>Salib Besar</td><td> </td><td> 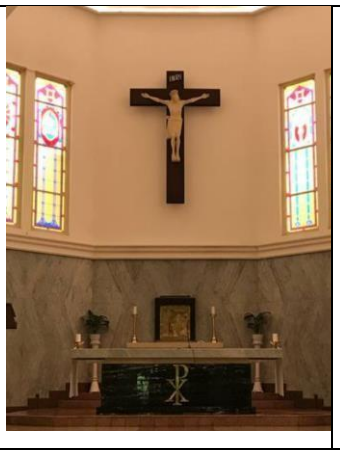 </td><td> </td></tr>
</table>

Salib beserta patung Yesus yang tergantung adalah lambang dari gereja katolik, dan juga memiliki arti penebusan bagi umatNya.

- Gereja KSPM : Salib terbuat dari kayu diletakkan di depan jendela dengan kaca patri, diletakkan

  di atas tabernakel. Sinar matahari yang menembus kaca patri seperti mengelilingi salib dan

menyinari altar gereja. Tanpa ornamentasi, bentuk salib melambangkan pengorbanan Kristus (Wardani)

- Gereja HKY : salib digantung di tengah panti imam, di sebelah kiri kanannya terdapat jendela Tanpa ornamentasi, bentuk salib melambangkan pengorbanan Kristus (Wardani)
- Gereja Yosafat : Salib tidak terbuat dari balok kayu pada umumnya, namun dengan ornamentasi

  kayu vertical berjajar membentuk siluet salib yang unik.

Jendela

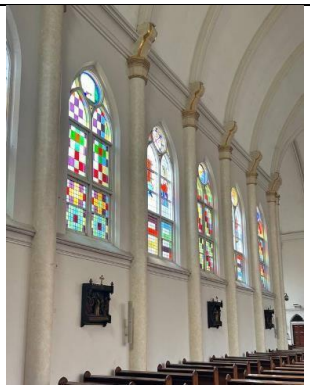

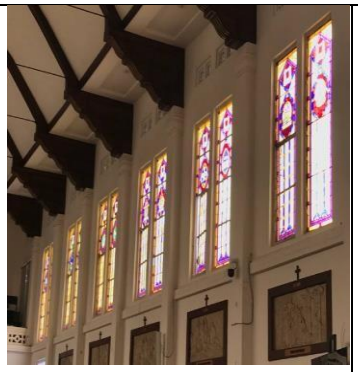

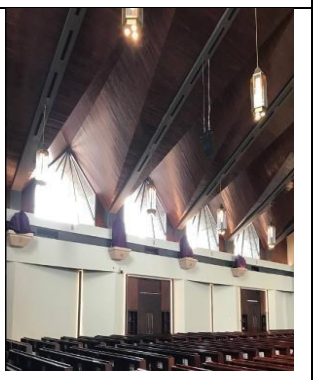

Jendela untuk memasukkan cahaya alami sekaligus memberi nuansa sakral yang mendukung umat merasa lebih dekat dengan Tuhan.

- Gereja KSPM : Jendela berbentuk *pointed arch* sebagai bentuk dasar yang sering digunakan pada bangunan gotik, kaca patri sebagai ciri khas utama gereja gotik. Cahaya melambangkan rahmat Tuhan yang menembus ke hati umat (Wardani). Kaca patri dipenuhi dengan simbol dan warna-warni yang memiliki arti khusus dan penting terhadap gereja katolik.
- Gereja KHY : Jendela berbentuk persegi panjang dengan kaca patri yang bergambar simbol- simbol yang bermakna tentang gereja. Cahaya melambangkan simbol kehadiran Tuhan sebagai terang dunia (Wardani) Jendela kaca patri bergambar simbol-simbol yang bermakna khusus

terhadap gereja katolik

- Gereja Yosafat : Jendela berbentuk persegi lima, diposisikan tinggi menyentuh langit-langit. Cahaya melambangkan rahmat Tuhan yang menembus ke hati umat (Wardani). Tidak terdapat simbol yang bermakna khusus.